

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan analisis manajemen risiko terhadap pembiayaan paket masa depan (PMD) BTPN Syariah Area Temanggung yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan;

1. Proses mekanisme pelaksanaan pembiayaan PMD adalah;
 - a. *Pre-marketing (informal meeting, mini meeting dan projection meeting)*
 - b. Proses Seleksi Nasabah
 - c. Pelatihan Dasar Keanggotaan
 - d. Pencairan Pembiayaan PMD
 - e. Pemantauan dan Pengawasan Nasabah
2. Proses Mitigasi Risiko Pembiayaan dalam meminimalisir dan mengatasi pembiayaan bermasalah pada PMD telah dilakukan dengan cara yang cukup efektif dan benar agar tidak terjadi risiko gagal bayar pada penyaluran dana PMD yang nantinya akan berakibat menjadi pembiayaan bermasalah bahkan macet. BTPN Syariah melakukan mitigasi dengan menggunakan analisis induktif melalui prinsip 5C kepada nasabah pembiayaan sebelum dan sesudah pencairan pembiayaan,

analisis yang dilakukan meliputi; penghindaran risiko, pengurangan risiko, pengalihan risiko dan penanganan risiko.

B. Saran

1. BTPN Syariah harus lebih tegas dan agresif kepada nasabah ketika proses pengumpulan informasi dan berkas yang harus dipenuhi secara lengkap dalam pengajuan pembiayaan PMD. Sehingga data yang diterima pihak bank dapat digunakan untuk menganalisis kelayakan pemberian pembiayaan sesuai prosedur kebijakan penyaluran dana PMD. Hal ini ditujukan agar bank mendapatkan informasi dan data yang sebenar-benarnya.
2. Pemantauan dan pengawasan nasabah seharusnya dilakukan lebih intensif, untuk menghindari penyimpangan penggunaan dana yang diberikan. Pihak bank dapat melakukan pengawasan nasabah dengan melakukan pendampingan ketika nasabah membelanjakan dana untuk kebutuhan usaha yang dijalankan, sehingga tujuan pembiayaan PMD dapat terealisasi secara nyata.
3. Pihak bank dapat melakukan mitigasi risiko pembiayaan dengan menambah beberapa tindakan mitigasi, seperti *rescheduling*, *restructuring* dan *reconditioning* pembiayaan bermasalah. Melalui mitigasi risiko tersebut, bank masih bisa mendapatkan kembali dana yang disalurkan.
4. Untuk penelitian serupa selanjutnya, dapat melakukan analisis dengan menggunakan variabel independen atau fokus penelitian yang berbeda.

Peneliti juga dapat menggunakan metode penelitian dan analisis yang berbeda pula untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas tapi terukur.